

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

4.1.1 Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

4.1.1.1 Kedudukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, merupakan unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang melaksanakan kewenangan daerah dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Ciamis melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Ciamis.

4.1.1.2 Tugas Pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Untuk melaksanakan kewenangannya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis mempunyai tugas pokok sesuai Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. pada pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa Perangkat Daerah yang melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik tetap melaksanakan tugasnya yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Daerah dalam bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri.

Selanjutnya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki fungsi sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 61 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan

Bangsa dan Politik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis menyelenggarakan kedudukan, tugas dan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
- b. Pelaksanaan Kebijakan dibidang Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan, Penyelenggraan Politik dalam Negeri dan Kehidupan Demokrasi, Pemeliharaan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan lainnya, Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan, serta Pelaksanaan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
- c. Pelaksanaan Koordinasi dibidang Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan, Penyelenggraan Politik dalam Negeri dan Kehidupan Demokrasi, Pemeliharaan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan lainnya, Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan, serta Pelaksanaan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
- d. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan dibidang Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan, Penyelenggraan Politik dalam Negeri dan Kehidupan Demokrasi, Pemeliharaan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan

lainnya, Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan, serta Pelaksanaan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;

- e. Pelaksanaan Fasilitasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah;
- f. Pelaksanaan Koordinasi dengan Perangkat Daerah dan Unit Kerja Terkait;
- g. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan Oleh Bupati.

4.1.2 Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

4.1.2.1. Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

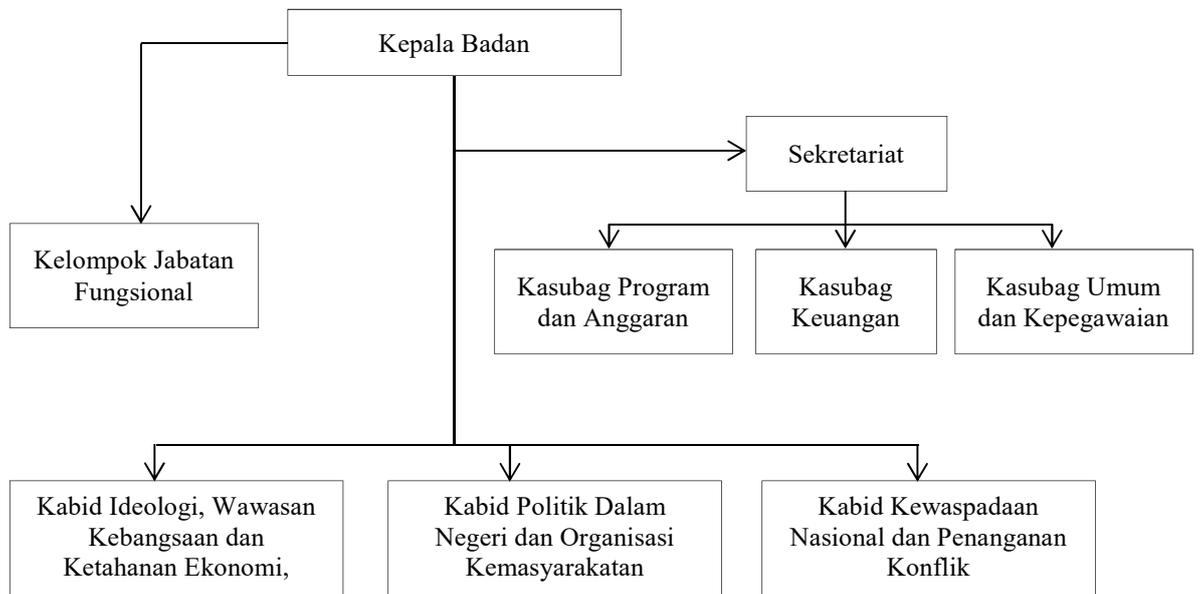
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 17 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Ciamis. bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis merupakan unsur pendukung tugas Kepala Daerah. dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun susunan organisasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik terdiri atas:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat, membawahkan:
 - 1. Sub Bagian Program dan Anggaran;

2. Sub Bagian Keuangan; dan
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama, membawahkan:
1. Sub Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan; dan
 2. Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama.
- d. Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan, membawahkan:
1. Sub Bidang Politik Dalam Negeri; dan
 2. Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan.
- e. Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik, membawahkan:
1. Sub Bidang Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelijen; dan
 2. Sub Bidang Penanganan Konflik.
- f. UPT;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesatuan dan Politik Kabupaten
Ciamis sebagai berikut :



4.1.2.2. Tugas Pokok dan Unsur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 61 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis antara lain :

1. Kepala Badan

- (1) Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas di bidang kesatuan bangsa dan politik di wilayah Kabupaten Ciamis.
- (2) Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan kebijakan teknis di bidang kesatuan bangsa dan politik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan, penyelenggaraan politik dalam negeri dan kehidupan demokrasi, pemeliharaan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, pembinaan kerukunan antar suku dan intra suku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya, pembinaan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan, serta pelaksanaan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan, penyelenggaraan politik dalam negeri dan kehidupan demokrasi, pemeliharaan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, pembinaan kerukunan antar suku dan intra suku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya, fasilitasi organisasi kemasyarakatan, serta pelaksanaan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan, penyelenggaraan politik dalam negeri dan kehidupan demokrasi, pemeliharaan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, pembinaan kerukunan antar suku dan intra suku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya, fasilitasi organisasi kemasyarakatan, serta pelaksanaan kewaspadaan nasional dan

penanganan konflik sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- e. pelaksanaan fasilitasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah;
- f. pelaksanaan koordinasi dengan perangkat Daerah dan unit kerja terkait;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati.

2. Sekretariat

- (1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.
- (2) Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pengelolaan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian serta memberikan pelayanan administratif di lingkungan Badan.
- (3) Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
 - a. koordinasi dan penyusunan perencanaan, program dan anggaran di lingkungan Badan;
 - b. pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan di lingkungan Badan;
 - c. pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Badan;
 - d. pelaksanaan pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan aset/barang milik Daerah;

- e. pengelolaan urusan tata usaha, naskah dinas, kearsipan, perpustakaan, ketatalaksanaan dan kelembagaan;
- f. pelaksanaan pengelolaan urusan aparatur sipil negara dan administrasi kepegawaian;
- g. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi Badan
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi perencanaan program dan anggaran, dan pelaporan kinerja;
- i. pelaksanaan penyusunan pelaporan kinerja;
- j. pelaksanaan administrasi kesekretariatan Badan;
- k. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- l. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Sub Bagian Program dan Anggaran

- (1) Sub Bagian Program dan Anggaran dipimpin oleh Kepala Sub Bagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (2) Sub Bagian Program dan Anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dan koordinasi penyusunan perencanaan, program dan anggaran, pengelolaan data dan informasi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan kinerja.
- (3) Sub Bagian Program dan Anggaran dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan pada sub bagian program dan anggaran;
- b. penyiapan bahan penyusunan perencanaan, program dan anggaran;
- c. pelaksanaan koordinasi penyusunan perencanaan, program dan anggaran;
- d. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan pelaporan kinerja;
- f. pengelolaan data dan informasi Badan
- g. pengolahan data perencanaan program dan anggaran, dan pelaporan kinerja;
- h. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- i. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

4. Sub Bagian Keuangan

- (1) Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (2) Sub Bagian Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pengelolaan keuangan, penatausahaan, akuntansi, verifikasi dan pembukuan.
- (3) Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan pada sub bagian keuangan;
- b. pelaksanaan koordinasi dan pengelolaan keuangan;
- c. pelaksanaan penatausahaan belanja langsung dan belanja tidak langsung;
- d. pelaksanaan pengadministrasian dan pembukuan keuangan;
- e. pelaksanaan perbendaharaan keuangan;
- f. pelaksanaan penyiapan bahan pembinaan administrasi keuangan;
- g. pelaksanaan verifikasi keuangan;
- h. pelaksanaan akuntansi dan penyiapan bahan pertanggungjawaban keuangan;
- i. koordinasi dan pelaksanaan penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan administrasi keuangan;
- j. penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan;
- k. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- l. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

5. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan urusan persuratan, tata usaha pimpinan,

kearsipan dan perpustakaan, ketatalaksanaan dan kelembagaan, hubungan masyarakat, protokol, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, pengelolaan aset/barang milik Daerah serta pengelolaan kepegawaian.

(3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan pada sub bagian umum dan kepegawaian;
- b. pelaksanaan urusan persuratan, naskah dinas dan tata usaha pimpinan;
- c. pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Badan;
- d. koordinasi dan penyusunan bahan pelaksanaan ketatalaksanaan dan kelembagaan;
- e. pelaksanaan administrasi dan dokumentasi peraturan perundang-undangan;
- f. pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan di lingkungan Badan;
- g. pelaksanaan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- h. pengelolaan aset/barang milik Daerah di lingkungan Badan;
- i. pemeliharaan/perawatan lingkungan, pengelolaan ketertiban, keindahan dan keamanan kantor;
- j. penyiapan bahan dan koordinasi pelaksanaan pengelolaan urusan aparatur sipil negara dan administrasi kepegawaian;
- k. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;

- l. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya ; dan
 - m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.
6. Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Agama
 - (1) Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Agama dipimpin oleh Kepala Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.
 - (2) Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Agama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan serta ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan.
 - (3) Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Agama dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan program kerja di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan serta ketahanan ekonomi, sosial

- dan budaya, fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan serta ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
 - c. pelaksanaan kebijakan di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan serta ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
 - d. pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan serta ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
 - e. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan serta ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, fasilitasi pencegahan

penyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;

- f. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

7. Sub Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan

(1) Sub Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di pimpin oleh Kepala Sub Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama.

(2) Sub Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan di bidang ideologi dan wawasan kebangsaan, koordinasi, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang ideologi dan wawasan kebangsaan, bela negara, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika, sejarah kebangsaan dan karakter bangsa.

(3) Sub Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana kegiatan sub bidang ideologi dan wawasan kebangsaan;

- b. penyiapan bahan penyusunan program kerja di bidang ideologi dan wawasan kebangsaan;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang ideologi dan wawasan kebangsaan;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang ideologi dan wawasan kebangsaan;
- e. pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi dan wawasan kebangsaan, bela negara, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika, sejarah kebangsaan dan karakter bangsa;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang ideologi, dan wawasan kebangsaan, bela negara, pembauran kebangsaan, bhinneka tunggal ika, sejarah kebangsaan dan karakter bangsa;
- g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- h. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

8. Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama

- (1) Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama dipimpin oleh Kepala Sub Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama
- (2) Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan

penyiapan bahan penyusunan program kerja, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, koordinasi, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan peyalahgunaan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan.

(3) Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan sub bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya, dan agama;
- b. penyiapan bahan penyusunan program kerja di bidang ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
- e. pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;

- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, fasilitasi pencegahan narkoba serta fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan;
- g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- h. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

9. Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan

- (1) Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan dipimpin oleh Kepala Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.
- (2) Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, pemantauan situasi politik serta pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing.
- (3) Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, pemantauan situasi politik serta pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- b. penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, pemantauan situasi politik serta pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, pemantauan situasi politik serta pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- d. pelaksanaan koordinasi di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, pemantauan situasi politik serta pendaftaran ormas,

pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;

- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, pemantauan situasi politik serta pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- f. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

10. Sub Bidang Politik Dalam Negeri

- (1) Sub Bidang Politik Dalam Negeri dipimpin oleh Kepala Sub Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan.
- (2) Sub Bidang Politik Dalam Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan

pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik.

(3) Sub Bidang Politik Dalam Negeri dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan sub bidang politik dalam negeri;
- b. penyiapan bahan penyusunan program kerja di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik;
- e. pelaksanaan koordinasi di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan,

- perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik;
 - g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
 - h. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

11. Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan

- (1) Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan dipimpin oleh Kepala Sub Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan.
- (2) Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing.

(3) Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan sub bidang organisasi kemasyarakatan;
- b. penyiapan bahan penyusunan program kerja di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- e. pelaksanaan koordinasi di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- f. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing;
- g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- h. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

12. Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik

- (1) Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik dipimpin oleh Kepala Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.
- (2) Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik.
- (3) Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan program kerja di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik;
 - b. penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik;

- c. pelaksanaan kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik;
- d. pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik;
- e. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik;
- f. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya;
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

13. Sub Bidang Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelijen

- (1) Sub Bidang Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelijen dipimpin oleh Kepala Sub Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.

- (2) Sub Bidang Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelejen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, serta fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan.
- (3) Sub Bidang Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelejen dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
- a. penyusunan rencana kegiatan sub bidang kewaspadaan dini dan kerjasama intelijen;
 - b. penyiapan bahan penyusunan program kerja di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan;
 - c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan;
 - d. pelaksanaan kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga

asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan;

- e. pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan;
- f. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang;
- g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- h. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

14. Sub Bidang Penanganan Konflik

- 1) Sub Bidang Penanganan Konflik dipimpin oleh Kepala Sub Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.
- 2) Sub Bidang Penanganan Konflik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang penanganan konflik.

- 3) Sub Bidang Bidang Penanganan Konflik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
- a. penyusunan rencana kegiatan sub bidang penanganan konflik;
 - b. penyiapan bahan penyusunan program kerja di bidang penanganan konflik;
 - c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang penanganan konflik;
 - d. pelaksanaan kebijakan di bidang penanganan konflik;
 - e. pelaksanaan koordinasi di bidang penanganan konflik;
 - f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan konflik;
 - g. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
 - h. penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

15. UPT

Pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja UPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

16. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

- (2) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- (3) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk.
- (4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- (5) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

4.1.3 Keadaan dan Karakteristik Pegawai berdasarkan jenis kelamin, Golongan, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, dan Usia

Adapun keadaan dan karakteristik Pegawai Negeri Sipil di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis Tahun 2024

| No | Jenis kelamin | Jumlah | % |
|---------------|----------------------|---------------|---------------|
| 1. | Laki-laki | 16 | 69,57 |
| 2. | Perempuan | 7 | 30,43 |
| Jumlah | | 23 | 100,00 |

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis. 2024

Kondisi tersebut di atas apabila dihubungkan dengan kinerja pegawai sangat mendukung karena dengan adanya pegawai laki-laki dan perempuan dapat saling mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Berikutnya profil pegawai

berdasarkan golongan ruang di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis .

Tabel 4.2
Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan
Di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis Tahun 2024

| No | Golongan | Jumlah | % |
|---------------|--------------|-----------|---------------|
| 1. | Golongan II | 5 | 21,74 |
| 2. | Golongan III | 14 | 60,87 |
| 3. | Golongan IV | 4 | 17,39 |
| Jumlah | | 23 | 100,00 |

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, Tahun 2024

Berdasarkan keadaan tersebut di atas menunjukkan bahwa pegawai telah lama bekerja sehingga pegawai tersebut memiliki keterampilan yang memadai dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Profil pegawai berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari SLTA, diploma, serta yang terakhir adalah pendidikan sarjana di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Karakteristik Pegawai Berdasarkan
Tingkat Pendidikan Di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis Tahun 2024

| No | Pendidikan | F | % |
|---------------|-------------------|-----------|---------------|
| 1. | SD | 0 | 0,00 |
| 2. | SMP | 0 | 0,00 |
| 3. | SLTA | 3 | 13,04 |
| 4. | Diploma (D1-DIII) | 2 | 8,70 |
| 5. | Sarjana (S1) | 12 | 52,17 |
| 6. | Pascasarjana (S2) | 6 | 26,09 |
| 7. | Doktor (S3) | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 23 | 100,00 |

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Tingkat pendidikan pegawai dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan oleh karena itu mengingat masih adanya pegawai yang memiliki pendidikan SLTA maka sebaiknya memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikannya. Selanjutnya untuk mengetahui pelaksanaan tugasnya dapat dilihat dari masa kerjanya, karena masa kerja dapat dijadikan sebagai dasar untuk pemberian tugas-tugas selanjutnya bagi pegawai. Profil pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Pegawai Berdasarkan
Masa Kerja Di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
Tahun 2024

| No | Pendidikan | F | % |
|---------------|------------------|-----------|---------------|
| 1. | 0-10 | 9 | 39,13 |
| 2. | 11-20 tahun | 12 | 52,17 |
| 3. | 21 tahun ke atas | 2 | 8,70 |
| Jumlah | | 23 | 100,00 |

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa masa kerja pegawai akan mempengaruhi kinerja pegawai hal ini dikarenakan pada masa kerja yang tidak terlalu lama kemungkinan pegawai masih semangat sehingga mampu bekerja dengan baik. Berikut ini profil pegawai berdasarkan usia pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Pegawai Berdasarkan Usia
Di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
Tahun 2024

| No | Usia | F | % |
|---------------|---------------|-----------|---------------|
| 1. | 17 – 27 tahun | 3 | 13,04 |
| 2. | 28 – 38 tahun | 11 | 47,83 |
| 3. | 39 – 49 tahun | 7 | 30,43 |
| 4. | 50 – 55 tahun | 2 | 8,70 |
| Jumlah | | 23 | 100,00 |

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki usia produktif yang dapat menunjang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan karena usia seseorang akan memberikan dampak terhadap kompetensi pegawai.

4.1.4 Keadan Sarana dan Prasarana Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Dalam melaksanakan pekerjaan dan pencapaian tujuan organisasi, di samping faktor pegawai Dalam melaksanakan pekerjaan dan pencapaian tujuan organisasi, di samping faktor pegawai diperlukan pula adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Karena sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terhadap keberhasilan suatu pekerjaan. Di samping itu juga sarana yang tersedia dapat memperlancar dan mempermudah pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya didalam organisasi.

Begitu pula halnya di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, memerlukan sarana dan prasarana yang baik dan baik untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik

dan memadai, akan memberikan suatu dorongan kepada para pegawai untuk dapat bekerja dengan lebih baik dan hasil kerja yang lebih baik.

Untuk memberikan gambaran mengenai keadaan sarana dan prasarana Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Keadaan Sarana Dan Prasarana
Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
Tahun 2024

| No | Jenis Barang | Jumlah | Keadaan | |
|-----|-----------------------------------|--------|---------|-------------|
| | | | Baik | Kurang Baik |
| 1. | Mobil | 5 | 4 | 1 |
| 2. | Motor | 4 | 4 | - |
| 3. | AC IPK | 6 | 6 | - |
| 4. | Komputer | 21 | 21 | - |
| 5. | CD Writer | 1 | 1 | - |
| 6. | Kamera Digital | 1 | 1 | - |
| 7. | Karpet | 1 | 1 | - |
| 8. | Kursi Putar | 6 | 6 | - |
| 9. | Lemari | 5 | 4 | 1 |
| 10. | Meja Tulis | 21 | 21 | - |
| 11. | Pacum Cleaner | 1 | 1 | - |
| 12. | Laptop | 8 | 8 | - |
| 13. | Peta Banjar | 1 | 1 | - |
| 14. | Photo Presiden dan Wakil Presiden | 3 | 3 | - |
| 15. | Printer | 2 | 2 | - |
| 16. | Printer Multi Fungsi | 1 | 1 | - |
| 17. | Rak Arsip | 53 | 53 | - |
| 18. | Rak TV | 3 | 3 | - |
| 19. | Telepon | 1 | 1 | - |
| 20. | Televisi | 2 | 2 | - |

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, 2024

Dari tabel di atas, keadaan sarana dan prasarana di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis cukup memadai. Dengan demikian,

keadaan tersebut sangat menunjang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang diberikan oleh kepala.

4.1.5 Karakteristik Responden

Responden dan sumber data dari penelitian ini adalah pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis. Adapun untuk karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Status | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------|-----------------------|
| Laki-laki | 49 | 85,96 |
| Perempuan | 8 | 14,04 |
| Jumlah | 57 | 100,00 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas sebagian besar pegawai adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 85.96% atau 49 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 14.04% atau 8 orang. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi dalam melakukan penelitian ini.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran angket maka diperoleh data tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Persentase(%) |
|---------------|------------------|----------------------|
| < 25 Tahun | 0 | 0,00 |
| 26 – 35 tahun | 6 | 10,53 |
| 36 – 45 tahun | 44 | 77,19 |
| 46 – 55 tahun | 7 | 12,28 |
| > 56 Tahun | 0 | 0,00 |
| Total | 57 | 100.00 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas sebagian besar pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis adalah berusia 36 – 45 tahun sebanyak 44 orang atau 77.19%, berusia diantara 26-35 tahun sebanyak 6 orang atau 10.53%, pegawai yang berusia 46– 55 tahun sebanyak 7 orang atau 12.28%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat usia responden tersebut maka responden memiliki tingkat pengalaman maupun wawasan yang cukup memadai sehingga diharapkan mampu memberikan informasi kepada penulis.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------------|------------------|----------------------|
| SD | 0 | 0,00 |
| SMP | 0 | 0,00 |
| SMA | 8 | 14,04 |
| Diploma (D3) | 3 | 5,26 |
| Sarjana (S1) | 46 | 80,70 |
| Magister (S2) | 0 | 0,00 |
| Total | 57 | 100,00 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, tingkat pendidikan yang ditempuh pegawai cukup bervariasi, sebagian besar responden berpendidikan terakhir sarjana (S1) yaitu sebanyak 46 orang atau 80,70%, sementara sebanyak 8 orang atau 14,04% berpendidikan SMA, sebanyak 3 orang atau 5,26% yaitu Diploma (D3)). Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Deskripsi Masa Kerja

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan masa kerja, penulis sajikan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

| Masa kerja | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------------|------------------|----------------------|
| 1 – 5 Tahun | 37 | 64,91 |
| 6 – 10 Tahun | 11 | 19,30 |
| 11 – 15 tahun | 6 | 10,53 |
| 16 – 20 Tahun | 3 | 5,26 |
| > 20 Tahun | 0 | 0,00 |
| Total | 57 | 100.00 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden sudah bekerja selama 1–5 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau 64.91%, dan sebagian kecil responden dengan masa kerja antara 16-20 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 5,26%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pekerjaan responden tersebut maka semakin lama responden bekerja maka semakin mengetahui situasi tempat bekerja sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih akurat dalam penelitian ini.

4.1.6 Deskripsi Variabel yang diteliti

4.1.6.1 Deskripsi Variabel Sarana Prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Sarana dan prasarana adalah hal yang penting yang harus dimiliki oleh pegawai atau pegawai, karena seorang yang mempunyai sarana dan prasarana baik maka kinerja dari seorang pegawai tersebut pasti baik. Tetapi tidak semua pegawai mempunyai sarana dan prasarana baik yang dapat disebabkan oleh pegawai itu tidak cocok dengan bidang atau pekerjaan yang saat ini dikerjakan ataupun memang kemampuannya kurang sehingga berdampak pada kinerjanya yang kurang baik ketika menyelesaikan suatu pekerjaan yang diberikan oleh atasan. Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengerjakan dan menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan

Pegawai memang seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang baik, terampil dan dapat bekerja secara efisien sehingga kinerjanya juga semakin baik. Setiap pegawai di dalam harus diberikan bimbingan, arahan, pelatihan ataupun dididik supaya bisa mempunyai sarana dan prasarana yang baik, sehingga kinerjanya baik dan bisa berprestasi di dalam kantor dan dapat mencapai target yang telah ditentukan setiap tahunnya. Sarana dan prasarana adalah unsur yang erat hubungannya dengan keterampilan dan pengetahuan seseorang dan dapat diperoleh dari pendidikan, pengalaman ataupun dari pelatihan. Kemampuan adalah potensi yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga seseorang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah diberikan kepadanya.

Untuk mengetahui sejauhmana sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis maka berikut ini penulis sajikan kriteria penilaian untuk mengetahui klasifikasi nilai interval variabel tiap indikator dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai tertinggi} : 5 \times 57 = 285$$

$$\text{Nilai terendah} : 1 \times 57 = 57$$

Jumlah kriteria pernyataan: 5

$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$\text{NJI} = \frac{285 - 57}{5}$$

$$\text{NJI} = 45,6$$

Klasifikasi penilaian untuk tiap indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Pedoman Interpretasi Jawaban Responden

| Interval | Kriteria Penilaian |
|-----------------|---------------------------|
| 57– 102,6 | Sangat kurang |
| 102,7– 148,2 | Kurang |
| 148,3 – 193,8 | Cukup |
| 193,8 – 239,4 | Baik |
| 239,4 – 285,00 | Sangat baik |

(Sumber: hasil yang diolah peneliti, April 2024)

Untuk mengetahui sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan hasil sebagai berikut.

1 Sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan

Tanggapan responden tentang pernyataan sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam
memberikan pelayanan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 31,58 | 90 |
| Setuju | 4 | 20 | 35,09 | 80 |
| Kurang setuju | 3 | 19 | 33,33 | 57 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 227 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan, sebanyak 18 orang atau 31,58 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 orang atau 35,09 % responden menyatakan setuju, dan 19 orang atau 33,33 % responden menyatakan kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan dengan baik.

- 2 Sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan sebagaimana fungsinya sehingga dapat memperlancar proses pelayanan

Tanggapan responden tentang pernyataan sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam
memberikan pelayanan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 12 | 21,05 | 60 |
| Setuju | 4 | 23 | 40,35 | 92 |
| Kurang setuju | 3 | 21 | 36,84 | 63 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1,75 | 1 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 216 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan, sebanyak 12 orang atau 21,05% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 23 orang atau 40,35% responden menyatakan setuju, dan 21 orang atau 36,84% responden menyatakan kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan yang baik.

- 3 Sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal

Tanggapan responden tentang pernyataan sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 13 | 22,81 | 65 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 14 | 24,56 | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 3,51 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 223 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pernyataan sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal, sebanyak 13 orang atau 22,81 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12 % responden menyatakan setuju, dan 14 orang atau 24,56% responden menyatakan kurang setuju dan sebanyak 2 orang atau 3,51% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pernyataan sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal dengan baik.

4 Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja

Tanggapan responden tentang pernyataan Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil
kerja

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 13 | 22,81 | 65 |
| Setuju | 4 | 22 | 38,60 | 88 |
| Kurang setuju | 3 | 16 | 28,07 | 48 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 8,77 | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1,75 | 1 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 212 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja, sebanyak 13 orang atau 22,81% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 22 orang atau 38,60% responden menyatakan setuju, dan 16 orang atau 28,07% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 5 orang atau 8,77% responden masih tidak setuju dan sebanyak 1 orang atau 1,77% responden masih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja dengan baik.

5 Sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan dengan mudah

Tanggapan responden tentang pernyataan Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 10 | 17,54 | 50 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 14 | 24,56 | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 8,77 | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 214 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja, sebanyak 10 orang atau 17,54% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12% responden menyatakan setuju, dan 14 orang atau 24,56 % responden menyatakan kurang setuju dan sebanyak 5 orang atau 8,77 % responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja dengan baik.

6 Sarana dan prasarana yang baik dapat mempercepat proses kerja

Tanggapan responden tentang pernyataan Sarana dan prasarana yang baik dapat mempercepat proses kerja, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sarana dan prasarana yang baik dapat mempercepat proses kerja

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 31,58 | 90 |
| Setuju | 4 | 23 | 40,35 | 92 |
| Kurang setuju | 3 | 13 | 22,81 | 39 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 5,26 | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 227 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang baik dapat mempercepat proses kerja, sebanyak 18 orang atau 31,58 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 23 orang atau 40,35% responden menyatakan setuju, dan 13 orang atau 22,81% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 3 orang atau 5,26 % responden masih tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang baik dapat mempercepat proses kerja dengan baik.

7 Ruang di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dilengkapi dengan penerangan yang baik

Tanggapan responden tentang pernyataan Ruang di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dilengkapi dengan penerangan yang baik, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Ruangan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
dilengkapi dengan penerangan yang baik

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 15 | 26,32 | 75 |
| Setuju | 4 | 24 | 42,11 | 96 |
| Kurang setuju | 3 | 15 | 26,32 | 45 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 5,26 | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 222 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa ruangan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dilengkapi dengan penerangan yang baik, sebanyak 15 orang atau 26,32% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 orang atau 42,11% responden menyatakan setuju, dan 15 orang atau 26,32% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 3 orang atau 5,26 % responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa ruangan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dilengkapi dengan penerangan yang baik.

8 Adanya sistem penerangan yang baik di setiap ruangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Tanggapan responden tentang pernyataan Adanya sistem penerangan yang baik di setiap ruangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Adanya sistem penerangan yang baik di setiap ruangan pada Badan
Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 28,07 | 80 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 9 | 15,79 | 27 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 | 7,02 | 8 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 227 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa adanya sistem penerangan yang baik di setiap ruangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, sebanyak 16 orang atau 28,07 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12 % responden menyatakan setuju, dan 9 orang atau 15,79% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 4 orang atau 7,02% responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya sistem penerangan yang baik di setiap ruangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.

9 Sirkulasi udara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sudah bagus sehingga kelembaban dan suhu ruangan terjaga dengan baik

Tanggapan responden tentang pernyataan Sirkulasi udara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sudah bagus sehingga kelembaban dan suhu ruangan terjaga dengan baik, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Sirkulasi udara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
sudah bagus sehingga kelembaban dan suhu ruangan terjaga dengan baik

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 19 | 33,33 | 95 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 19 | 33,33 | 57 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 3,51 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 224 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Sirkulasi udara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sudah bagus sehingga kelembaban dan suhu ruangan terjaga dengan baik, sebanyak 19 orang atau 33,33% responden menyatakan setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden menyatakan setuju, dan 19 orang atau 33,33% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 2 orang atau 3,51% responden menyatakan kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sirkulasi udara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sudah bagus sehingga kelembaban dan suhu ruangan terjaga dengan baik.

10 Tata ruang sudah bagus, luas dan nyama

Tanggapan responden tentang pernyataan Tata ruang sudah bagus, luas dan nyama, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Tata ruang sudah bagus, luas dan nyama

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 9 | 15,79 | 45 |
| Setuju | 4 | 29 | 50,88 | 116 |
| Kurang setuju | 3 | 19 | 33,33 | 57 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 218 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Tata ruang sudah bagus, luas dan nyama, sebanyak 9 orang atau 15,79 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang atau 50,88 % responden menyatakan setuju, dan 19 orang atau 33,33 % responden menyatakan kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa tata ruang sudah bagus, luas dan nyaman.

11 Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan

Tanggapan responden tentang pernyataan Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
bersih dan rapi karena selalu diperhatikan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 11 | 19,30 | 55 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 22 | 38,60 | 66 |
| Tidak Setuju | 2 | 7 | 12,28 | 14 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 203 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan, sebanyak 11 orang atau 19,30 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82 % responden menyatakan setuju, dan 22 orang atau 38,60 % responden menyatakan kurang setuju sedangkan sebanyak 7 orang atau 12,28 % responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan.

12 Aroma ruangan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis wangi dan segar

Tanggapan responden tentang pernyataan Aroma ruangan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis wangi dan segar, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Aroma ruangan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis wangi dan segar

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 13 | 22,81 | 65 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 14 | 24,56 | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 3,51 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 223 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Aroma ruangan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis wangi dan segar, sebanyak 13 orang atau 22,81 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12% responden menyatakan setuju, dan 14 orang atau 24,56 % responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 2 orang atau 3,51% responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa Aroma ruangan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis wangi dan segar.

13 Pegawai selalu menjaga kerapiah ruangnya masing-masing.

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai selalu menjaga kerapiah ruangnya masing-masing, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai selalu menjaga kerapihak ruangnya masing-masing

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 13 | 22,81 | 65 |
| Setuju | 4 | 22 | 38,60 | 88 |
| Kurang setuju | 3 | 16 | 28,07 | 48 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 8,77 | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1,75 | 1 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 212 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Pegawai selalu menjaga kerapihak ruangnya masing-masing, sebanyak 13 orang atau 22,81% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 22 orang atau 38,60% responden menyatakan setuju, dan 16 orang atau 28,07 % responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 5 orang atau 8,77% responden menyatakan tidak setuju dan sebanyak 1 orang atau 1,75 % responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai selalu menjaga kerapihan ruangnya masing-masing.

14 Setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya

Tanggapan responden tentang pernyataan setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 10 | 17,54 | 50 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 14 | 24,56 | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 8,77 | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 214 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya, sebanyak 10 orang atau 17,54 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12 % responden menyatakan setuju, dan 14 orang atau 24,56 % responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 5 orang atau 8,77 % responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya.

15 Saya dapat bekerja dengan tenang karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai

Tanggapan responden tentang pernyataan Setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 31,58 | 90 |
| Setuju | 4 | 20 | 35,09 | 80 |
| Kurang setuju | 3 | 18 | 31,58 | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 226 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya, sebanyak 18 orang atau 31,58% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 orang atau 35,09% responden menyatakan setuju, dan 18 orang atau 31,58% responden menyatakan kurang setuju dan sebanyak 1 orang atau 1,75% responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya.

Selanjutnya penulis melakukan rekapitulasi tanggapan responden tentang sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis berdasarkan kuesioner yang disebar oleh penulis disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.27
Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Kuesioner Yang Disebar

| No | Pernyataan | Jumlah Kumulatif | Kategori |
|-----------|---|-------------------------|-----------------|
| 1. | Sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan | 227 | Baik |
| 2. | Sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan sebagaimana fungsinya sehingga dapat memperlancar proses pelayanan | 216 | Baik |
| 3. | Sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal | 223 | Baik |
| 4. | Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja | 212 | Baik |

| | | | |
|----|--|------|------|
| 5. | Sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan dengan mudah | 214 | Baik |
| 6. | Sarana dan prasarana yang baik dapat mempercepat proses kerja | 227 | Baik |
| 7. | Ruangan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dilengkapi dengan penerangan yang baik | 222 | Baik |
| 8 | Adanya sistem penerangan yang baik di setiap ruangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis | 227 | Baik |
| 9 | Sirkulasi udara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sudah bagus sehingga kelembaban dan suhu ruangan terjaga dengan baik | 224 | Baik |
| 10 | Tata ruang sudah bagus, luas dan nyama | 218 | Baik |
| 11 | Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan | 203 | Baik |
| 12 | Aroma ruangan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis wangi dan segar | 223 | Baik |
| 13 | Pegawai selalu menjaga kerapihak ruangnya masing-masing. | 212 | Baik |
| 14 | Setiap ruangan selalu terjaga kebersihannya | 214 | Baik |
| 15 | Saya dapat bekerja dengan tenang karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai | 226 | Baik |
| | Jumlah | 3288 | |
| | Rata-rata | 219 | Baik |

Dari tabel 4.27 jawaban responden menyangkut sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan nilai tertinggi pada indikator sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan yaitu sebesar 227 dan nilai terendah pada indikator Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan yaitu sebesar 203, adapun nilai rata-rata variabel sarana dan prasarana diperoleh nilai sebesar 219,00. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kriteria baik. Berikut peneliti sajikan tabel interpretasi jawaban responden, tabel ini digunakan untuk hasil perhitungan skor pernyataan kuesioner.

Kelas Interval = 5

Skor Tertinggi $5 \times 57 \times 15 = 4275$

Skor Terendah $1 \times 57 \times 15 = 855$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka di peroleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.28
Interpretasi Mengenai Sarana dan Prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Interval | Kriteria |
|----------------------|-------------------|
| 0 – 855 | Sangat Tidak Baik |
| 856 – 1.710 | Tidak Baik |
| 1.711 – 2.565 | Cukup Baik |
| 2.565 – 3.420 | Baik |
| 3.421 – 4.275 | Sangat Baik |

(Sugiyono, 2014 : 114)

Berdasarkan tabel 4.28 tersebut maka nilai dari tanggapan responden tentang sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis adalah sebesar 3.288 berada pada interval 2.565 – 3.420, sehingga hal ini berada pada kategori baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori baik.

4.1.7.1 Deskripsi Variabel Kompetensi Pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pembangunan yang dinamis sehingga dibutuhkan peranan yang lebih besar terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa faktor manusia merupakan modal utama yang perlu diperhatikan dalam suatu pemerintahan. Hal tersebut sangatlah penting karena bagaimanapun keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan organisasi. Sumber daya manusia berguna dalam penguasaan teknologi, menggunakan modal, mengatur dana, dan menghasilkan produk yang berkualitas. Seberapa canggih teknologi yang dimanfaatkan oleh organisasi dalam menjalankan pekerjaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikannya.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam bekerja. Oleh karena itu, organisasi perlu mengambil langkah agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pegawai. Pegawai diharapkan selalu mengasah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan agar lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman serta dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam organisasi tersebut.

Untuk mengetahui kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan Kriteria penilaian untuk mengetahui klasifikasi nilai interval variabel tiap indikator dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai tertinggi} : 5 \times 57 = 285$$

$$\text{Nilai terendah} : 1 \times 57 = 57$$

Jumlah kriteria pernyataan: 5

$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$\text{NJI} = \frac{285 - 57}{5}$$

$$\text{NJI} = 45,6$$

Klasifikasi penilaian untuk tiap indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29
Pedoman Interpretasi Jawaban Responden

| Interval | Kriteria Penilaian |
|-----------------|---------------------------|
| 57– 102,6 | Sangat rendah |
| 102,7– 148,2 | Rendah |
| 148,3 – 193,8 | Cukup tinggi |
| 193,8 – 239,4 | Tinggi |
| 239,4 – 285,00 | Sangat tinggi |

(Sumber: hasil yang diolah peneliti, April 2024)

Untuk mengetahui kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan hasil sebagai berikut.

1. Pegawai memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 10 | 17,54 | 50 |
| Setuju | 4 | 15 | 26,32 | 60 |
| Kurang setuju | 3 | 24 | 42,11 | 72 |
| Tidak Setuju | 2 | 7 | 12,28 | 14 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1,75 | 1 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 197 |
| Interpretasi | | | | tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 10 orang atau 17,54% responden menyatakan setuju, sebanyak 15 orang atau 26,32% responden sangat setuju dan sebanyak 24 orang atau 42,11% responden menyatakan setuju sedangkan sebanyak 7 orang atau 12,28% responden menyatakan setuju dan sebanyak 1 orang atau 1,75% responden menyatakan setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

2. Pegawai memahami prosedur pekerjaan dengan baik

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 6 | 10,53 | 30 |
| Setuju | 4 | 32 | 56,14 | 128 |
| Kurang setuju | 3 | 10 | 17,54 | 30 |
| Tidak Setuju | 2 | 7 | 12,28 | 14 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 2 | 3,51 | 2 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 204 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 6 orang atau 10,53% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 32 orang atau 56,14% responden setuju, dan sebanyak 10 orang atau 17,54% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 7 orang atau 12,28 % responden menyatakan tidak setuju dan sebanyak 2 orang atau 3,51% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. Pegawai memahami berbagai Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang kompetensi pegawai

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 25 | 43,86 | 125 |
| Setuju | 4 | 15 | 26,32 | 60 |
| Kurang setuju | 3 | 16 | 28,07 | 48 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 235 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 25 orang atau 43,86% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 orang atau 26,32% responden setuju dan sebanyak 16 orang atau 28,07% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 1 orang atau 1,75% responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

4. Pegawai sering membaca literatur berupa jurnal dan buku-buku dalam rangka mengupgrade pengetahuan

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 15 | 26,32 | 75 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 13 | 22,81 | 39 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 228 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 15 orang atau 26,32% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12% responden setuju dan sebanyak 13 orang atau 22,81% responden menyatakan kurang setuju, sebanyak 1 orang atau 1,75% responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

5. Pegawai memahami Peraturan Pemerintah dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.34
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 23 | 40,35 | 115 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 15 | 26,32 | 45 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 3,51 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 232 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 23 orang atau 40,35% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden setuju dan sebanyak 15 orang atau 26,32 % responden kurang setuju, sebanyak 2 orang atau 3,51% responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

6. Pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan benar

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.35
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 28,07 | 80 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 18 | 31,58 | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 6 | 10,53 | 12 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 214 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 16 orang atau 28,07% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden setuju, sebanyak 18 orang atau 31,58 % responden kurang setuju dan sebanyak 6 orang atau 10,53 % responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

7. Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 17 | 29,82 | 85 |
| Setuju | 4 | 13 | 22,81 | 52 |
| Kurang setuju | 3 | 19 | 33,33 | 57 |
| Tidak Setuju | 2 | 8 | 14,04 | 16 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 210 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 13 orang atau 22,81% responden setuju dan sebanyak 19 orang atau 33,33% responden kurang setuju sedangkan sebanyak 8 orang atau 14,04% responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

8. Pegawai mampu menyusun dan menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 12 | 21,05 | 60 |
| Setuju | 4 | 27 | 47,37 | 108 |
| Kurang setuju | 3 | 14 | 24,56 | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 | 7,02 | 8 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 218 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 12 orang atau 21,05% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 orang atau 47,37% responden setuju sebanyak 14 orang atau 24,56% responden kurang setuju dan sebanyak 4 orang atau 7,02 % menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

9. Pegawai mampu menyusun dan menyajikan setiap laporan dengan baik

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 31,58 | 90 |
| Setuju | 4 | 31 | 54,39 | 124 |
| Kurang setuju | 3 | 7 | 12,28 | 21 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 237 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 18 orang atau 31,58% responden menyatakan setuju, sebanyak 31 orang atau 54,39% responden sangat setuju sebanyak 7 orang atau 12,28% responden sangat setuju, sebanyak 1 orang atau 1,75 % responden sangat setuju Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

10. Pegawai mampu menyusun serta menyajikan laporan hasil pekerjaan sesuai dengan target waktu

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.39
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 14 | 24,56 | 70 |
| Setuju | 4 | 27 | 47,37 | 108 |
| Kurang setuju | 3 | 13 | 22,81 | 39 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 5,26 | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 223 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 14 orang atau 24,56% responden menyatakan setuju, sebanyak 27 orang atau 47,37% responden sangat setuju, sebanyak 13 orang atau 22,81% responden kurang setuju dan sebanyak 3 orang atau 5,26% responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

11. Pegawai selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.40
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 23 | 40,35 | 115 |
| Setuju | 4 | 14 | 24,56 | 56 |
| Kurang setuju | 3 | 16 | 28,07 | 48 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 | 7,02 | 8 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 227 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 23 orang atau 40,35% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 orang atau 24,56% responden setuju sebanyak 16 orang atau 28,07% responden kurang setuju dan sebanyak 4 orang atau 7,02% responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

12. Pegawai selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.41
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 8 | 14,04 | 40 |
| Setuju | 4 | 12 | 21,05 | 48 |
| Kurang setuju | 3 | 35 | 61,40 | 105 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 3,51 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 197 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 8 orang atau 14,04% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 12 orang atau 21,05% responden setuju sebanyak 35 orang atau 61,40% responden kurang setuju dan sebanyak 2 orang atau 3,51 % responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

13. Pegawai mendukung penerapan prinsip-prinsip dalam bekerja

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.42
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 9 | 15,79 | 45 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 26 | 45,61 | 78 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 8,77 | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 201 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 9 orang atau 15,79% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden setuju sebanyak 26 orang atau 45,61% responden kurang setuju dan sebanyak 5 orang atau 8,77% responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

14. Pegawai selalu menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.43
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 28,07 | 80 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 18 | 31,58 | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 6 | 10,53 | 12 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 214 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 16 orang atau 28,07% responden menyatakan setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden sangat setuju sebanyak 18 orang atau 31,58 % responden sangat setuju dan sebanyak 6 orang atau 10,53 % responden sangat setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

15. Pegawai selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.44
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang
ditetapkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 24 | 42,11 | 120 |
| Setuju | 4 | 14 | 24,56 | 56 |
| Kurang setuju | 3 | 16 | 28,07 | 48 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 5,26 | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 230 |
| Interpretasi | | | | Tinggi |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data pegawai mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 24 orang atau 42,11% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 orang atau 24,56% responden setuju sebanyak 16 orang atau 28,07% responden kurang setuju dan sebanyak 3 orang atau 5,26 % responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Selanjutnya penulis melakukan rekapitulasi tanggapan responden tentang kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis berdasarkan kuesioner yang disebar oleh penulis disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.45
Rekapitulasi Kompetensi Pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis berdasarkan kuesioner yang disebar

| No | Pernyataan | Jumlah Kumulatif | Rata-rata Indikator |
|-----------|--|-------------------------|----------------------------|
| 1. | Pegawai memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik | 197 | Tinggi |
| 2. | Pegawai memahami prosedur pekerjaan dengan baik | 204 | Tinggi |

| | | | |
|-----|--|-------------|---------------|
| 3. | Pegawai memahami berbagai Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang kompetensi pegawai | 235 | Tinggi |
| 4. | Pegawai sering membaca literatur berupa jurnal dan buku-buku dalam rangka mengupgdrade pengetahuan | 228 | Tinggi |
| 5. | Pegawai memahami Peraturan Pemerintah dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan | 232 | Tinggi |
| 6. | Pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan benar | 214 | Tinggi |
| 7. | Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan | 210 | Tinggi |
| 8. | Pegawai mampu menyusun dan menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik | 218 | Tinggi |
| 9. | Pegawai mampu menyusun dan menyajikan setiap laporan dengan baik | 237 | Tinggi |
| 10. | Pegawai mampu menyusun serta menyajikan laporan hasil pekerjaan sesuai dengan target waktu | 223 | Tinggi |
| 11. | Pegawai selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai | 227 | Tinggi |
| 12. | Pegawai selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan | 197 | Tinggi |
| 13. | Pegawai mendukung penerapan prinsip-prinsip dalam bekerja | 201 | Tinggi |
| 14. | Pegawai selalu menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas | 214 | Tinggi |
| 15. | Pegawai selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku | 230 | Tinggi |
| | Jumlah | 3267 | |
| | Rata-rata | 197 | Tinggi |

Dari tabel 4.45 jawaban responden menyangkut kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan nilai tertinggi pada indikator Pegawai mampu menyusun dan menyajikan setiap laporan dengan baik sebesar 237 dan nilai terendah pada indikator pegawai memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik sebesar 3267, adapun nilai rata-rata

variabel kompetensi pegawai diperoleh nilai sebesar 197. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kriteria baik. Berikut peneliti sajikan tabel interpretasi jawaban responden, tabel ini digunakan untuk hasil perhitungan skor pernyataan kuesioner.

Kelas Interval = 5

Skor Tertinggi $5 \times 57 \times 15 = 4275$

Skor Terendah $1 \times 57 \times 15 = 855$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka di peroleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.46
Interpretasi Mengenai Kompetensi Pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Interval | Kriteria |
|----------------------|---------------|
| 0 – 855 | Sangat rendah |
| 856 – 1.710 | Tidak rendah |
| 1.711 – 2.565 | Cukup tinggi |
| 2.565 – 3.420 | Tinggi |
| 3.421 – 4.275 | Sangat tinggi |

(Sugiyono, 2014 : 114)

Berdasarkan tabel 4.46 tersebut maka nilai dari tanggapan responden tentang kompetensi pegawai adalah sebesar 3267 berada pada interval 2.565 – 3.420 dengan kategori tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kompetensi yang tinggi.

4.1.7.2 Deskripsi Variabel Pelayanan Publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Pemerintah sebagai suatu lembaga dalam pelaksanaan ketatanegaraan tentu memiliki fungsi dan tugas-tugas yang diantaranya memberikan pelayanan publik bagi masyarakat, dari mulai Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota hingga Pemerintah Desa. Sebagai pelayan publik, pemerintah selalu berupaya menciptakan dan mengembangkan kebijakan-kebijakan terkait pelayanan publik guna terciptanya pelayanan publik yang prima.

Pelayanan publik harus senantiasa mengutamakan masyarakat dalam pelaksanaannya dengan tetap memperhatikan tanggung jawab tertentu, sesuai dengan prinsip kepentingan umum. Seperti Badan Kesbangpol Kota Bekasi menyediakan produk pelayanan berupa ormas tanda lapor, rekomendasi perizinan PKL/Penelitian, tanda lapor partai politik.

Kualitas pelayanan merupakan salah satu kunci dari keberhasilan sebuah perusahaan/instansi sebagai penyedia layanan. Apabila pelayanan yang diterima atau yang dirasakan sesuai dengan pelayanan yang diharapkan, maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas layanan yang dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah dari pada pelayanan yang diharapkan, maka kualitas layanan dipersepsikan buruk.

Untuk mengetahui pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan hasil sebagai berikut.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik

Tanggapan responden tentang pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Terhadap Ketersediaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 14 | 24,56 | 70 |
| Setuju | 4 | 32 | 56,14 | 128 |
| Kurang setuju | 3 | 10 | 17,54 | 30 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1,75 | 1 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 229 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Ketersediaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik, sebanyak 14 orang atau 24,56% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 32 orang atau 56,14% responden menyatakan setuju, sebanyak 10 orang atau 17,54% responden kurang setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau 1,75% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik.

2. Kondisi peralatan atau perlengkapan dalam kondisi baik dan layak digunakan

Tanggapan responden tentang pernyataan kondisi peralatan atau perlengkapan dalam kondisi baik dan layak digunakan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.48
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Kondisi peralatan atau perlengkapan dalam kondisi baik dan layak
digunakan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 20 | 35,09 | 100 |
| Setuju | 4 | 29 | 50,88 | 116 |
| Kurang setuju | 3 | 7 | 12,28 | 21 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 239 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa kondisi peralatan atau perlengkapan dalam kondisi baik dan layak digunakan, sebanyak 20 orang atau 35,09% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang atau 50,88% responden menyatakan setuju, sebanyak 7 orang atau 12,28% responden kurang setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau 1,75% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa kondisi peralatan atau perlengkapan dalam kondisi baik dan layak digunakan.

3. Pegawai dapat memberikan pelayanan secara konsisten sesuai dengan jadwal pelayanan

Tanggapan responden tentang pernyataan pekerjaan pegawai dapat memberikan pelayanan secara konsisten sesuai dengan jadwal pelayanan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.49
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Pegawai dapat memberikan pelayanan secara konsisten sesuai dengan jadwal pelayanan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 17 | 29,82 | 85 |
| Setuju | 4 | 33 | 57,89 | 132 |
| Kurang setuju | 3 | 4 | 7,02 | 12 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 5,26 | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 235 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara konsisten sesuai dengan jadwal pelayanan, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 orang atau 57,89 % responden menyatakan setuju, sebanyak 4 orang atau 7,02% responden kurang setuju, dan sebanyak 3 orang responden atau 5,26% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara konsisten sesuai dengan jadwal pelayanan.

4. Pegawai dapat menjaga kepercayaan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan janjinya.

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai dapat menjaga kepercayaan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan janjinya, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.50
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat menjaga kepercayaan dengan memberikan pelayanan sesuai
dengan janjinya

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 28,07 | 80 |
| Setuju | 4 | 32 | 56,14 | 128 |
| Kurang setuju | 3 | 6 | 10,53 | 18 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 5,26 | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 232 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat menjaga kepercayaan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan janjinya, sebanyak 16 orang atau 28,07% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 32 orang atau 56,14% responden menyatakan setuju, sebanyak 6 orang atau 10,53% responden kurang setuju, dan sebanyak 3 orang responden atau 5,26% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat menjaga kepercayaan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan janjinya.

5. Pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.51
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 28 | 49,12 | 140 |
| Setuju | 4 | 26 | 45,61 | 104 |
| Kurang setuju | 3 | 2 | 3,51 | 6 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 252 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan, sebanyak 28 orang atau 49,12% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 26 orang atau 45,61 % responden menyatakan setuju, sebanyak 2 orang atau 3,51% responden kurang setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau 1,75% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.

6. Pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan.

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.52
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 19 | 33,33 | 95 |
| Setuju | 4 | 34 | 59,65 | 136 |
| Kurang setuju | 3 | 4 | 7,02 | 12 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 243 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan, sebanyak 19 orang atau 33,33% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 orang atau 59,65 % responden menyatakan setuju, sebanyak 4 orang atau 7,02 % responden kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan.

7. Pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.53
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 28,07 | 80 |
| Setuju | 4 | 39 | 68,42 | 156 |
| Kurang setuju | 3 | 1 | 1,75 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 241 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan, sebanyak 16 orang atau 28,07% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 orang atau 68,42% responden menyatakan setuju, sebanyak 1 orang atau 1,75% responden sangat setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau 1,75 % menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan.

8. Pegawai memiliki keahlian teknis yang bagus (dengan cepat dapat mengatasi masalah teknis)

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai memiliki keahlian teknis yang bagus (dengan cepat dapat mengatasi masalah teknis), penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.54
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai memiliki keahlian teknis yang bagus (dengan cepat dapat mengatasi masalah teknis)

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 15 | 26,32 | 75 |
| Setuju | 4 | 33 | 57,89 | 132 |
| Kurang setuju | 3 | 9 | 15,79 | 27 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 234 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai memiliki keahlian teknis yang bagus (dengan cepat dapat mengatasi masalah teknis), sebanyak 15 orang atau 26,32 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 orang atau 57,89 % responden menyatakan setuju, sebanyak 9 orang atau 15,79% responden kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai memiliki keahlian teknis yang bagus (dengan cepat dapat mengatasi masalah teknis).

9. Pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.55
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 24 | 42,11 | 120 |
| Setuju | 4 | 29 | 50,88 | 116 |
| Kurang setuju | 3 | 3 | 5,26 | 9 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 247 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah, sebanyak 24 orang atau 42,11 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang atau 50,88 % responden menyatakan setuju, sebanyak 3 orang atau 5,26 % responden kurang setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau 1,75% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah.

10. Pegawai berusaha menepati janjinya dalam memberikan pelayanan.

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.56
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 4 | 7,02 | 20 |
| Setuju | 4 | 41 | 71,93 | 164 |
| Kurang setuju | 3 | 8 | 14,04 | 24 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 212 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah, sebanyak 4 orang atau 7,02 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 41 orang atau 71,93% responden menyatakan setuju, sebanyak 8 orang atau 14,04% responden kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah.

11. Pegawai dapat memberikan pelayanan secara terpercaya

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai dapat memberikan pelayanan secara terpercaya, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.57
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat memberikan pelayanan secara terpercaya

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 12 | 21,05 | 60 |
| Setuju | 4 | 37 | 64,91 | 148 |
| Kurang setuju | 3 | 8 | 14,04 | 24 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0,00 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 232 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara terpercaya, sebanyak 12 orang atau 21,05 % responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 orang atau 64,91 % responden menyatakan setuju, sebanyak 8 orang atau 14,04% responden kurang setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat memberikan pelayanan secara terpercaya.

12. Pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.58
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 13 | 22,81 | 65 |
| Setuju | 4 | 28 | 49,12 | 112 |
| Kurang setuju | 3 | 12 | 21,05 | 36 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 | 7,02 | 8 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 221 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan, sebanyak 13 orang atau 22,81% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang atau 49,12% responden menyatakan setuju, sebanyak 12 orang atau 21,05% responden kurang setuju, dan sebanyak 4 orang responden atau 7,02% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan.

13. Pegawai selalu mengkomunikasikan segala hal yang dapat mempercepat proses pelayanan yang diberikan.

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.59
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 9 | 15,79 | 45 |
| Setuju | 4 | 40 | 70,18 | 160 |
| Kurang setuju | 3 | 0 | 0,00 | 0 |
| Tidak Setuju | 2 | 8 | 14,04 | 16 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 221 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan, sebanyak 9 orang atau 15,79% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 orang atau 70,18 % responden menyatakan setuju, sebanyak 8 orang atau 14,04 % responden tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan.

14. Pegawai berusaha dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan

Tanggapan responden tentang pernyataan pegawai berusaha dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.60
Tanggapan Responden terhadap Pernyataan
Pegawai berusaha dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh
pelayanan

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 28,07 | 80 |
| Setuju | 4 | 17 | 29,82 | 68 |
| Kurang setuju | 3 | 18 | 31,58 | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 6 | 10,53 | 12 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 221 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa pegawai berusaha dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan, sebanyak 16 orang atau 28,07% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang atau 29,82% responden menyatakan setuju, sebanyak 18 orang atau 31,58% responden kurang setuju, dan sebanyak 6 orang responden atau 10,53% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai berusaha dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan.

15. Pegawai berusaha dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Tanggapan responden tentang pernyataan Pegawai berusaha dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, penulis disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.61
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pegawai berusaha dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan
masyarakat

| Tanggapan | Skor | Frekuensi | % | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------|------------------|----------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 19 | 33,33 | 95 |
| Setuju | 4 | 34 | 59,65 | 136 |
| Kurang setuju | 3 | 3 | 5,26 | 9 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1,75 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0,00 | 0 |
| Jumlah | | 57 | 100,00 | 242 |
| Interpretasi | | | | Baik |

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa Pegawai berusaha dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebanyak 19 orang atau 33,33% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 orang atau 59,65% responden menyatakan setuju, sebanyak 3 orang atau 5,26% responden kurang setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau 1,75% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa pegawai berusaha dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya penulis melakukan rekapitulasi tanggapan responden tentang Pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, berdasarkan kuesioner yang disebar oleh penulis disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.62
Rekapitulasi Pelayanan Publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kabupaten Ciamis berdasarkan kuesioner yang disebar

| No | Pernyataan | Jumlah Kumulatif | Rata-rata Indikator |
|-----------|--|-------------------------|----------------------------|
| 1. | Ketersediaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik | 229 | Baik |
| 2. | Kondisi peralatan atau perlengkapan dalam kondisi baik dan layak digunakan | 239 | Baik |

| | | | |
|-----|---|-------------|-------------|
| 3. | Pegawai dapat memberikan pelayanan secara konsisten sesuai dengan jadwal pelayanan | 235 | Baik |
| 4. | Pegawai dapat menjaga kepercayaan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan janjinya. | 232 | Baik |
| 5. | Pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan | 252 | Baik |
| 6. | Pegawai selalu cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan yang disampaikan. | 243 | Baik |
| 7. | Pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya | 241 | Baik |
| 8. | Pegawai memiliki keahlian teknis yang bagus (dengan cepat dapat mengatasi masalah teknis) | 234 | Baik |
| 9. | Pegawai dapat memberikan pelayanan secara ramah | 247 | Baik |
| 10. | Pegawai berusaha menepati janjinya dalam memberikan pelayanan. | 212 | Baik |
| 11. | Pegawai dapat memberikan pelayanan secara terpercaya | 232 | Baik |
| 12. | Pegawai dapat menjaga keamanan pelayanan | 221 | Baik |
| 13. | Pegawai selalu mengkomunikasikan segala hal yang dapat mempercepat proses pelayanan yang diberikan. | 221 | Baik |
| 14. | Pegawai berusaha dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan | 214 | Baik |
| 15. | Pegawai berusaha dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat | 242 | Baik |
| | Jumlah | 3494 | |
| | Rata-rata | 233 | Baik |

Dari tabel 4.62 jawaban responden menyangkut pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan nilai tertinggi pada indikator Pegawai dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan sebesar 252 dan nilai terendah pada indikator dalam Pegawai berusaha menepati janjinya dalam memberikan pelayanan sebesar 212.

Adapun nilai rata-rata variabel pelayanan publik diperoleh nilai sebesar 232. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kriteria baik. Berikut peneliti sajikan tabel interpretasi jawaban responden, tabel ini digunakan untuk hasil perhitungan skor pernyataan kuesioner.

Kelas Interval = 5

Skor Tertinggi $5 \times 57 \times 15 = 4275$

Skor Terendah $1 \times 57 \times 15 = 855$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka di peroleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.63
Interpretasi Mengenai Pelayanan Publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Interval | Kriteria |
|---------------|--------------------|
| 0 – 855 | Sangat Tidak Baik |
| 856 – 1.710 | Tidak Baik |
| 1.711 – 2.565 | Cukup Baik |
| 2.565 – 3.420 | Baik |
| 3.421 – 4.275 | Sangat Baik |

(Sugiyono, 2014 : 114)

Berdasarkan tabel 4.63 tersebut maka nilai dari tanggapan responden tentang pelayanan publik adalah sebesar 3494 berada pada interval 3.421 – 4.275, Sehingga hal ini berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan Pelayanan publik termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelayanan publik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sangat baik.

Untuk selanjutnya maka dilakukan rekapitulasi hasil analisis deskriptif dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.64
Rekap Hasil Analisis Deskriptif

| No | Variabel | Target Skor | Skor Yang Dicapai | % | Rata-Rata | Kriteria |
|----|----------------------|-------------|-------------------|-------|-----------|----------|
| 1. | Sarana dan prasarana | 4.275 | 860 | 76,44 | 86,00 | Baik |
| 2. | Kompetensi pegawai | 4.275 | 844 | 75.02 | 84,40 | Baik |
| 3. | Pelayanan publik | 4.275 | 909 | 79,04 | 90,90 | Baik |

Sumber : Pengolahan Data/Hasil Penelitian, 2024

Dari hasil tabel 4.64 dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki hasil yang berbeda-beda. Untuk variabel sarana dan prasarana mempunyai target skor 1150, dan skor yang dicapai sebesar 860(76,44%) dengan rata-rata 86,00 yang artinya sarana prasarana mempunyai kriteria cukup baik. Untuk variabel kompetensi pegawai mempunyai target skor 1150, dan skor yang dicapai sebesar 844 (75.02%) dengan rata-rata 84,40 yang artinya kompetensi pegawai mempunyai kriteria baik. Kemudian untuk variabel pelayanan publik mempunyai target skor 1150 dan skor yang dicapai sebesar 909 (79,04%) dengan rata-rata 90,90 yang artinya pelayanan publik termasuk dalam kategori baik.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Hasil Penelitian Tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Untuk mengetahui nilai-nilai perhitungan regresi dan korelasi variabel sarana dan prasarana (X_1) terhadap variabel pelayanan publik (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.65
Nilai-Nilai Perhitungan Regresi Dan Korelasi Sarana dan prasarana Terhadap Pelayanan publik

| No | Variabel (X_1) | Variabel (Y) | X_1^2 | Y^2 | X_1Y |
|----|--------------------|------------------|---------|-------|--------|
| 1 | 47 | 57 | 2209 | 3249 | 2679 |
| 2 | 41 | 51 | 1681 | 2601 | 2091 |
| 3 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 4 | 48 | 58 | 2304 | 3364 | 2784 |
| 5 | 48 | 58 | 2304 | 3364 | 2784 |
| 6 | 53 | 63 | 2809 | 3969 | 3339 |
| 7 | 43 | 53 | 1849 | 2809 | 2279 |
| 8 | 54 | 64 | 2916 | 4096 | 3456 |
| 9 | 28 | 38 | 784 | 1444 | 1064 |
| 10 | 48 | 58 | 2304 | 3364 | 2784 |
| 11 | 41 | 51 | 1681 | 2601 | 2091 |
| 12 | 51 | 61 | 2601 | 3721 | 3111 |
| 13 | 44 | 54 | 1936 | 2916 | 2376 |
| 14 | 45 | 55 | 2025 | 3025 | 2475 |
| 15 | 42 | 52 | 1764 | 2704 | 2184 |
| 16 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 17 | 48 | 58 | 2304 | 3364 | 2784 |
| 18 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 19 | 48 | 61 | 2304 | 3721 | 2928 |
| 20 | 46 | 53 | 2116 | 2809 | 2438 |
| 21 | 33 | 43 | 1089 | 1849 | 1419 |

| | | | | | |
|----|------|------|--------|--------|--------|
| 22 | 44 | 51 | 1936 | 2601 | 2244 |
| 23 | 41 | 58 | 1681 | 3364 | 2378 |
| 24 | 43 | 58 | 1849 | 3364 | 2494 |
| 25 | 45 | 55 | 2025 | 3025 | 2475 |
| 26 | 54 | 64 | 2916 | 4096 | 3456 |
| 27 | 47 | 57 | 2209 | 3249 | 2679 |
| 28 | 49 | 59 | 2401 | 3481 | 2891 |
| 29 | 45 | 55 | 2025 | 3025 | 2475 |
| 30 | 49 | 68 | 2401 | 4624 | 3332 |
| 31 | 48 | 56 | 2304 | 3136 | 2688 |
| 32 | 45 | 62 | 2025 | 3844 | 2790 |
| 33 | 48 | 54 | 2304 | 2916 | 2592 |
| 34 | 49 | 63 | 2401 | 3969 | 3087 |
| 35 | 50 | 56 | 2500 | 3136 | 2800 |
| 36 | 37 | 56 | 1369 | 3136 | 2072 |
| 37 | 51 | 66 | 2601 | 4356 | 3366 |
| 38 | 41 | 55 | 1681 | 3025 | 2255 |
| 39 | 52 | 62 | 2704 | 3844 | 3224 |
| 40 | 52 | 65 | 2704 | 4225 | 3380 |
| 41 | 39 | 54 | 1521 | 2916 | 2106 |
| 42 | 53 | 66 | 2809 | 4356 | 3498 |
| 43 | 38 | 57 | 1444 | 3249 | 2166 |
| 44 | 45 | 64 | 2025 | 4096 | 2880 |
| 45 | 50 | 68 | 2500 | 4624 | 3400 |
| 46 | 43 | 51 | 1849 | 2601 | 2193 |
| 47 | 50 | 59 | 2500 | 3481 | 2950 |
| 48 | 40 | 50 | 1600 | 2500 | 2000 |
| 49 | 58 | 68 | 3364 | 4624 | 3944 |
| 50 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 51 | 50 | 60 | 2500 | 3600 | 3000 |
| 52 | 48 | 58 | 2304 | 3364 | 2784 |
| 53 | 53 | 63 | 2809 | 3969 | 3339 |
| 54 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 55 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 56 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 57 | 52 | 62 | 2704 | 3844 | 3224 |
| | 2639 | 3280 | 123757 | 190562 | 153260 |

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis maka penulis menggunakan analisis SPSS. Adapun berdasarkan hasil perhitungan penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.66
Rangkuman hasil analisis Pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Keterangan | Hasil Analisis |
|------------|----------------|
| R | 0.794 |
| R Square | 0.631 |

Pengolahan data terhadap hubungan antar variabel terlihat bahwa nilai korelasi (r) sarana dan prasarana dengan pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis diperoleh hasil korelasi (r) sebesar 0,794 dengan demikian ada hubungan positif relatif antar variabel artinya bila variabel sarana dan prasarana meningkat atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel pelayanan publik.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,631 atau 63.10% adalah variasi peningkatan variabel pelayanan publik dan dapat dijelaskan oleh variabel sarana dan prasarana sebesar 63.10% dengan demikian faktor-faktor lain diluar kedua variabel tersebut sebesar 36.90%. Probabilitas hasil [$p=0,000 < \alpha=0,05$] maka sarana dan prasarana berpengaruh secara positif terhadap pelayanan publik . Hasil uji regresi terlihat bahwa:

Tabel 4.67
Rangkuman Koefisien Korelasi pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Keterangan | Hasil Analisis |
|----------------------------------|----------------|
| Sarana dan prasarana (konstanta) | 19.408 |
| Pelayanan publik | 0.723 |
| nilai regresi (β) | 0.794 |
| t hitung | 9.694 |

Nilai constanta sebesar 19.408 merupakan nilai variabel pelayanan publik dengan dipengaruhi oleh variabel sarana dan prasarana sedangkan 0.723 merupakan besaran pelayanan publik apabila sarana dan prasarana berubah sebesar 0.723. Sedangkan nilai regresi (β) sebesar 0.794 dengan demikian ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel pelayanan publik artinya bila variabel sarana dan prasarana naik sebesar 1 point maka akan diikuti pelayanan publik sebesar 0,794.

Uji Hipotesis Penelitian

Dengan kaidah:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka terdapat hubungan antara X_1 terhadap Y

$t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka tidak terdapat hubungan antara X_1 terhadap Y

$\alpha = 0,05$ atau 5%

Hasil pengolahan data pada variabel pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.694, dimana t_{tabel} untuk $n = 57$ adalah sebesar 2,000 dengan demikian [$t_{hitung} 9.694 > t_{tabel} 2,000$] maka

(Ho) ditolak dan (Ha) diterima artinya terdapat pengaruh yang positif sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik.

4.1.5.2 Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Untuk mengetahui nilai-nilai perhitungan regresi dan korelasi variabel kompetensi pegawai (X_2) terhadap variabel pelayanan publik (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.68
Nilai-Nilai Perhitungan Regresi Dan Korelasi Kompetensi pegawai dengan pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| No | Variabel X_2 | Variabel Y | X_2^2 | Y^2 | X_2Y |
|----|----------------|------------|---------|-------|--------|
| 1 | 54 | 57 | 2916 | 3249 | 3078 |
| 2 | 48 | 51 | 2304 | 2601 | 2448 |
| 3 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 4 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 5 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 6 | 60 | 63 | 3600 | 3969 | 3780 |
| 7 | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 8 | 61 | 64 | 3721 | 4096 | 3904 |
| 9 | 35 | 38 | 1225 | 1444 | 1330 |
| 10 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 11 | 48 | 51 | 2304 | 2601 | 2448 |
| 12 | 58 | 61 | 3364 | 3721 | 3538 |
| 13 | 51 | 54 | 2601 | 2916 | 2754 |
| 14 | 52 | 55 | 2704 | 3025 | 2860 |
| 15 | 49 | 52 | 2401 | 2704 | 2548 |
| 16 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 17 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 18 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 19 | 58 | 61 | 3364 | 3721 | 3538 |

| | | | | | |
|---------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 20 | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 21 | 40 | 43 | 1600 | 1849 | 1720 |
| 22 | 48 | 51 | 2304 | 2601 | 2448 |
| 23 | 61 | 58 | 3721 | 3364 | 3538 |
| 24 | 45 | 58 | 2025 | 3364 | 2610 |
| 25 | 39 | 55 | 1521 | 3025 | 2145 |
| 26 | 59 | 64 | 3481 | 4096 | 3776 |
| 27 | 48 | 57 | 2304 | 3249 | 2736 |
| 28 | 57 | 59 | 3249 | 3481 | 3363 |
| 29 | 57 | 55 | 3249 | 3025 | 3135 |
| 30 | 47 | 68 | 2209 | 4624 | 3196 |
| 31 | 60 | 56 | 3600 | 3136 | 3360 |
| 32 | 47 | 62 | 2209 | 3844 | 2914 |
| 33 | 43 | 54 | 1849 | 2916 | 2322 |
| 34 | 60 | 63 | 3600 | 3969 | 3780 |
| 35 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 36 | 58 | 56 | 3364 | 3136 | 3248 |
| 37 | 60 | 66 | 3600 | 4356 | 3960 |
| 38 | 46 | 55 | 2116 | 3025 | 2530 |
| 39 | 59 | 62 | 3481 | 3844 | 3658 |
| 40 | 62 | 65 | 3844 | 4225 | 4030 |
| 41 | 51 | 54 | 2601 | 2916 | 2754 |
| 42 | 63 | 66 | 3969 | 4356 | 4158 |
| 43 | 54 | 57 | 2916 | 3249 | 3078 |
| 44 | 61 | 64 | 3721 | 4096 | 3904 |
| 45 | 65 | 68 | 4225 | 4624 | 4420 |
| 46 | 48 | 51 | 2304 | 2601 | 2448 |
| 47 | 61 | 59 | 3721 | 3481 | 3599 |
| 48 | 47 | 50 | 2209 | 2500 | 2350 |
| 49 | 65 | 68 | 4225 | 4624 | 4420 |
| 50 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 51 | 57 | 60 | 3249 | 3600 | 3420 |
| 52 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 53 | 60 | 63 | 3600 | 3969 | 3780 |
| 54 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 55 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 56 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 57 | 59 | 62 | 3481 | 3844 | 3658 |
| Jumlah | 3053 | 3280 | 165955 | 190562 | 177286 |

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis maka penulis menggunakan analisis SPSS. Adapun berdasarkan hasil perhitungan penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.69
Rangkuman hasil analisis pengaruh kompetensi pegawai
terhadap Pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis

| Keterangan | Hasil Analisis |
|------------|----------------|
| R | 0.807 |
| R Square | 0.650 |

Pengolahan data terhadap hubungan antar variabel terlihat bahwa nilai korelasi (r) kompetensi pegawai dengan pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis diperoleh hasil korelasi (r) sebesar 0,807 dengan demikian ada hubungan positif relatif antar variabel artinya bila variabel kompetensi pegawai meningkat atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel pelayanan publik.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,650 atau 65.00% adalah variasi peningkatan variabel pelayanan publik dan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pegawai sebesar 65.00 % dengan demikian faktor-faktor lain diluar kedua variabel tersebut sebesar 35.00%. Probabilitas hasil [$\rho=0,000 < \alpha=0,05$] maka kompetensi pegawai berpengaruh secara positif terhadap pelayanan publik. Hasil uji regresi terlihat bahwa:

Tabel 4.70
Rangkuman Koefisien Korelasi pengaruh kompetensi pegawai
terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis

| Keterangan | Hasil Analisis |
|--------------------------------|----------------|
| kompetensi pegawai (konstanta) | 21.658 |
| Pelayanan publik | 0.692 |
| nilai regresi (β) | 0.807 |
| t hitung | 10.117 |

Nilai constanta sebesar 21.658 merupakan nilai variabel pelayanan publik dengan dipengaruhi oleh variabel kompetensi pegawai sedangkan 0.692 merupakan besaran pelayanan publik apabila kompetensi pegawai berubah sebesar 0.692. Sedangkan nilai regresi (β) sebesar 0.807 dengan demikian ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel pelayanan publik artinya bila variabel kompetensi pegawai naik sebesar 1 point maka akan diikuti pelayanan publik sebesar 0,807.

Uji Hipotesis Penelitian

Dengan kaidah:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka terdapat hubungan antara X_1 terhadap Y

$t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka tidak terdapat hubungan antara X_1 terhadap Y

$\alpha = 0,05$ atau 5%

Hasil pengolahan data pada variabel pengaruh kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10.117, dimana t_{tabel} untuk $n = 57$ adalah sebesar 2,000 dengan demikian [$t_{hitung} 10.117 > t_{tabel} 2,000$] maka

(Ho) ditolak dan (Ha) diterima artinya terdapat pengaruh yang positif kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik.

4.1.5.3 Hasil Penelitian tentang Pengaruh Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Untuk mengetahui nilai-nilai perhitungan regresi dan korelasi variabel Sarana dan prasarana (X_1) dan Kompetensi pegawai (X_2) terhadap variabel pelayanan publik (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.71
Nilai-Nilai Perhitungan Regresi Dan Korelasi Variabel Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| No | X_1 | X_2 | Y | X_1^2 | X_2^2 | Y^2 | X_1Y | X_2Y | X_1-X_2 |
|----|-------|-------|----|---------|---------|-------|--------|--------|-----------|
| 1 | 47 | 54 | 57 | 2209 | 2916 | 3249 | 2679 | 3078 | 2538 |
| 2 | 41 | 48 | 51 | 1681 | 2304 | 2601 | 2091 | 2448 | 1968 |
| 3 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |
| 4 | 48 | 55 | 58 | 2304 | 3025 | 3364 | 2784 | 3190 | 2640 |
| 5 | 48 | 55 | 58 | 2304 | 3025 | 3364 | 2784 | 3190 | 2640 |
| 6 | 53 | 60 | 63 | 2809 | 3600 | 3969 | 3339 | 3780 | 3180 |
| 7 | 43 | 50 | 53 | 1849 | 2500 | 2809 | 2279 | 2650 | 2150 |
| 8 | 54 | 61 | 64 | 2916 | 3721 | 4096 | 3456 | 3904 | 3294 |
| 9 | 28 | 35 | 38 | 784 | 1225 | 1444 | 1064 | 1330 | 980 |
| 10 | 48 | 55 | 58 | 2304 | 3025 | 3364 | 2784 | 3190 | 2640 |
| 11 | 41 | 48 | 51 | 1681 | 2304 | 2601 | 2091 | 2448 | 1968 |
| 12 | 51 | 58 | 61 | 2601 | 3364 | 3721 | 3111 | 3538 | 2958 |
| 13 | 44 | 51 | 54 | 1936 | 2601 | 2916 | 2376 | 2754 | 2244 |
| 14 | 45 | 52 | 55 | 2025 | 2704 | 3025 | 2475 | 2860 | 2340 |
| 15 | 42 | 49 | 52 | 1764 | 2401 | 2704 | 2184 | 2548 | 2058 |
| 16 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |
| 17 | 48 | 55 | 58 | 2304 | 3025 | 3364 | 2784 | 3190 | 2640 |
| 18 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|------|------|------|------|------|------|
| 19 | 48 | 58 | 61 | 2304 | 3364 | 3721 | 2928 | 3538 | 2784 |
| 20 | 46 | 50 | 53 | 2116 | 2500 | 2809 | 2438 | 2650 | 2300 |
| 21 | 33 | 40 | 43 | 1089 | 1600 | 1849 | 1419 | 1720 | 1320 |
| 22 | 44 | 48 | 51 | 1936 | 2304 | 2601 | 2244 | 2448 | 2112 |
| 23 | 41 | 61 | 58 | 1681 | 3721 | 3364 | 2378 | 3538 | 2501 |
| 24 | 43 | 45 | 58 | 1849 | 2025 | 3364 | 2494 | 2610 | 1935 |
| 25 | 45 | 39 | 55 | 2025 | 1521 | 3025 | 2475 | 2145 | 1755 |
| 26 | 54 | 59 | 64 | 2916 | 3481 | 4096 | 3456 | 3776 | 3186 |
| 27 | 47 | 48 | 57 | 2209 | 2304 | 3249 | 2679 | 2736 | 2256 |
| 28 | 49 | 57 | 59 | 2401 | 3249 | 3481 | 2891 | 3363 | 2793 |
| 29 | 45 | 57 | 55 | 2025 | 3249 | 3025 | 2475 | 3135 | 2565 |
| 30 | 49 | 47 | 68 | 2401 | 2209 | 4624 | 3332 | 3196 | 2303 |
| 31 | 48 | 60 | 56 | 2304 | 3600 | 3136 | 2688 | 3360 | 2880 |
| 32 | 45 | 47 | 62 | 2025 | 2209 | 3844 | 2790 | 2914 | 2115 |
| 33 | 48 | 43 | 54 | 2304 | 1849 | 2916 | 2592 | 2322 | 2064 |
| 34 | 49 | 60 | 63 | 2401 | 3600 | 3969 | 3087 | 3780 | 2940 |
| 35 | 50 | 46 | 56 | 2500 | 2116 | 3136 | 2800 | 2576 | 2300 |
| 36 | 37 | 58 | 56 | 1369 | 3364 | 3136 | 2072 | 3248 | 2146 |
| 37 | 51 | 60 | 66 | 2601 | 3600 | 4356 | 3366 | 3960 | 3060 |
| 38 | 41 | 46 | 55 | 1681 | 2116 | 3025 | 2255 | 2530 | 1886 |
| 39 | 52 | 59 | 62 | 2704 | 3481 | 3844 | 3224 | 3658 | 3068 |
| 40 | 52 | 62 | 65 | 2704 | 3844 | 4225 | 3380 | 4030 | 3224 |
| 41 | 39 | 51 | 54 | 1521 | 2601 | 2916 | 2106 | 2754 | 1989 |
| 42 | 53 | 63 | 66 | 2809 | 3969 | 4356 | 3498 | 4158 | 3339 |
| 43 | 38 | 54 | 57 | 1444 | 2916 | 3249 | 2166 | 3078 | 2052 |
| 44 | 45 | 61 | 64 | 2025 | 3721 | 4096 | 2880 | 3904 | 2745 |
| 45 | 50 | 65 | 68 | 2500 | 4225 | 4624 | 3400 | 4420 | 3250 |
| 46 | 43 | 48 | 51 | 1849 | 2304 | 2601 | 2193 | 2448 | 2064 |
| 47 | 50 | 61 | 59 | 2500 | 3721 | 3481 | 2950 | 3599 | 3050 |
| 48 | 40 | 47 | 50 | 1600 | 2209 | 2500 | 2000 | 2350 | 1880 |
| 49 | 58 | 65 | 68 | 3364 | 4225 | 4624 | 3944 | 4420 | 3770 |
| 50 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |
| 51 | 50 | 57 | 60 | 2500 | 3249 | 3600 | 3000 | 3420 | 2850 |
| 52 | 48 | 55 | 58 | 2304 | 3025 | 3364 | 2784 | 3190 | 2640 |
| 53 | 53 | 60 | 63 | 2809 | 3600 | 3969 | 3339 | 3780 | 3180 |
| 54 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |
| 55 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |

| | | | | | | | | | |
|-----|------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 56 | 46 | 53 | 56 | 2116 | 2809 | 3136 | 2576 | 2968 | 2438 |
| 57 | 52 | 59 | 62 | 2704 | 3481 | 3844 | 3224 | 3658 | 3068 |
| Jml | 2639 | 3053 | 3280 | 123757 | 165955 | 190562 | 153260 | 177286 | 142674 |

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana dan kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis maka penulis menggunakan analisis SPSS. Adapun berdasarkan hasil perhitungan penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.72
Rangkuman hasil analisis pengaruh Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

| Keterangan | Hasil Analisis |
|------------|----------------|
| R | 0.885 |
| R Square | 0.784 |

Pengolahan data terhadap hubungan antar variabel terlihat bahwa nilai korelasi (r) Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis diperoleh hasil korelasi (r) sebesar 0,885 dengan demikian ada hubungan positif relatif antar variabel artinya bila variabel Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai meningkat atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel pelayanan publik.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,784 atau 78.40% adalah variasi peningkatan variabel pelayanan publik dan dapat dijelaskan oleh variabel Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai sebesar 78.40% dengan demikian faktor-

faktor lain diluar kedua variabel tersebut sebesar 21.60%. Probabilitas hasil [$p=0,000 < \alpha=0,05$] maka Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai berpengaruh secara positif terhadap pelayanan publik.

Sedangkan dengan menggunakan uji anova maka penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut :

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1703,580 | 2 | 851,790 | 97,792 | ,000 ^a |
| | Residual | 470,350 | 54 | 8,710 | | |
| | Total | 2173,930 | 56 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dengan menggunakan uji anova atau F tes, ternyata di dapat F hitung adalah 97.792 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.005$, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi (Y).

Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | % Confidence Interval for | | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|--|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Lower Bound | Upper Bound | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 11,491 | 3,597 | | 3,194 | ,002 | 4,279 | 18,703 | | | | | | |
| | X1 | ,432 | ,075 | ,473 | 5,765 | ,000 | ,282 | ,582 | ,794 | ,617 | ,365 | ,596 | 1,677 | |
| | X2 | ,434 | ,070 | ,506 | 6,176 | ,000 | ,293 | ,575 | ,807 | ,643 | ,391 | ,596 | 1,677 | |

a. Dependent Variable: Y

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $= a + bX_1X_2 = 11,491 + 0,432X_1 + 0,434X_2$ dengan demikian maka peningkatan variabel X_1 sebesar 0,432 akan mempengaruhi peningkatan variabel Y sebesar 11.491 sedangkan peningkatan variabel X_2 sebesar 0,434 akan mempengaruhi peningkatan variabel Y sebesar 11.491.

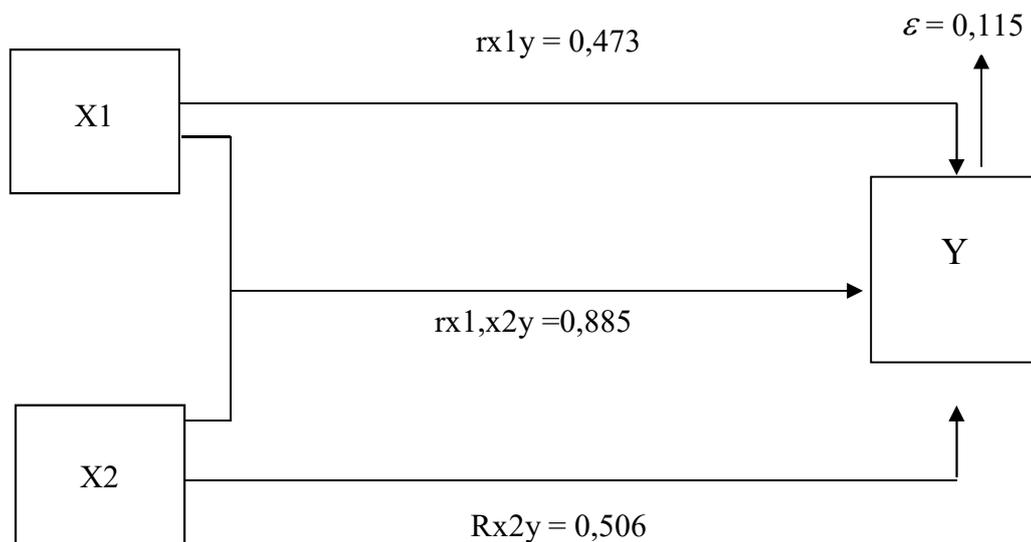
Untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam tabel rekapitulasi hasil korelasi X_1, X_2 terhadap Y sebagai berikut :

Tabel 4.73
Rekapitulasi Hasil Korelasi X_1, X_2 terhadap Y

| Variabel | Betha | T hitung | Sig | Ket |
|----------|-------|----------|-------|------------|
| X_1 | 0,473 | 5.765 | 0,000 | Signifikan |
| X_2 | 0,506 | 6.176 | 0,000 | Signifikan |

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel tersebut menunjukkan tingkat korelasi antara variabel X_1 terhadap Y signifikan karena karena t hitung lebih besar begitupula dengan tingkat korelasi X_2 terhadap Y memiliki tingkat korelasi signifikan karena nilai t hitung lebih besar. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka apabila digambarkan dalam bentuk diagram jalur maka hasilnya seperti gambar berikut:



Gambar 4.3
Diagram Jalur Hubungan Kausal Antara Variabel

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana dan kompetensi pegawai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis baik secara deskriptif maupun statistik sehingga hipotesis yang penulis sajikan dapat diterima karena telah teruji kebenarannya berdasarkan alat uji yang telah ditentukan. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti maka penulis uraikan sebagai berikut :

4.2.1 Sarana dan prasarana Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Sarana dan prasarana sangat diperlukan bagi organisasi, karena setiap pekerjaan memiliki persyaratan dan serangkaian kemampuan khusus untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. pegawai yang melakukan pekerjaan perlu disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki. Sarana dan prasarana merupakan kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan yang dimiliki inividu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis adalah sebesar 3.288 berada pada interval 2.565 – 3.420, sehingga hal ini berada pada kategori baik.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori baik. Jawaban responden menyangkut sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan nilai tertinggi pada indikator sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan yaitu sebesar 227 dan nilai terendah pada indikator Ruang kerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis bersih dan rapi karena selalu diperhatikan yaitu sebesar 203, adapun nilai rata-rata variabel sarana dan prasarana diperoleh nilai sebesar 219,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kriteria baik.

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan di dalam pelayanan publik, dimana apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Menurut Moenir (2012:119), menyatakan bahwa :

Sarana dan prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan. Sarana dan prasarana tersebut dapat terdiri dari peralatan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang yang berlainan fungsi dan gunanya; perlengkapan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat pembantu, mempercepat proses, serta membangkitkan dan menambah kenyamanan dalam pekerjaan; perlengkapan bantu atau fasilitas, yaitu semua jenis benda yang berfungsi membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan, misalnya mesin ketik, mesin pendingin ruangan, mesin absensi, dan mesin pembangkit.

Dengan demikian faktor penting dalam sarana dan prasarana yang berpengaruh terhadap kualitas layanan adalah jumlah ketersediaan, kualitas dan penerapan teknologi dalam penggunaannya. Jumlah ketersediaan harus memenuhi kebutuhan sesuai dengan kuantitas pengguna. Kualitas juga harus dalam kondisi prima sehingga sarana dan prasarana selalu siap untuk dioperasikan. Demikian juga dengan teknologi yang digunakan akan sangat mempengaruhi kecepatan layanan. Semakin tinggi tingkat teknologi yang terdapat dalam sarana dan prasarana yang digunakan dalam layanan publik, maka kualitas layanan juga akan semakin baik.

4.2.2 Kompetensi pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Kompetensi pegawai karyawan sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi, hal ini disebabkan karena dengan adanya kompetensi pegawai , karyawan akan memiliki kamauan dan kesenangan dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi kewajibannya sebagai karyawan. Pikiran dan tindakan pegawai yang memiliki kompetensi pegawai tinggi akan tercurah untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dalam waktu yang relatif lebih singkat. Kompetensi pegawai merupakan suatu kesungguhan disertai keinginan dalam mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan disiplin untuk mencapai pekerjaan yang maksimal. Kompetensi pegawai dapat merangsang orang untuk berkarya dan kreatif dalam melakukan pekerjaannya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi pegawai adalah sebesar 3267 berada pada interval 2.565 – 3.420 dengan kategori baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kompetensi yang baik. Jawaban responden menyangkut kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan nilai tertinggi pada indikator Pegawai mampu menyusun dan menyajikan setiap laporan dengan baik sebesar 237 dan nilai terendah pada indikator pegawai memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik sebesar 3267, adapun nilai rata-rata variabel kompetensi pegawai diperoleh nilai sebesar 197. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kriteria baik.

Menurut Umam, (2012:186), menyatakan bahwa :

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kompetensi pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pegawai merupakan sumber daya yang penting bagi organisasi, karena memiliki bakat, tenaga, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya.

Dengan demikian Salah satu aspek yang berperan penting dalam peningkatan Pelayanan Publik dimaksud adalah adanya Pegawai/Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mempunyai kualifikasi serta kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Dalam rangka untuk menjamin

hal tersebut di atas, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengatur bahwa pengelolaan ASN didasarkan pada Sistem Merit. Sistem Merit merupakan kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.

Kompetensi menjadi salah satu unsur utama dalam pengelolaan ASN, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan bahwa terdapat 3 (tiga) Kompetensi yang harus dimiliki oleh para ASN yaitu Kompetensi Teknis, Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Sosial Kultural. Kompetensi Teknis adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan. Selanjutnya, Kompetensi Manajerial adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dikembangkan untuk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi. Sedangkan Kompetensi Sosial Kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang Jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan Jabatan.

4.2.3 Pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Pada hakekatnya Pemerintahan adalah pelayanan kepada masyarakat, oleh karenanya birokrasi publik berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan layanan baik dan profesional. Pelayanan publik (*public services*) oleh birokrasi publik adalah merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat di samping sebagai abdi negara dengan maksud untuk mensejahterakan masyarakat.

Pelayanan publik menjadi suatu tolok ukur kinerja pemerintah yang paling kasat mata. Masyarakat dapat langsung menilai kinerja pemerintah berdasarkan kualitas layanan publik yang diterima, karena kualitas layanan publik dirasakan masyarakat dari semua kalangan, dimana keberhasilan dalam membangun kinerja pelayanan publik secara profesional, efektif, efisien, dan akuntabel akan mengangkat citra positif pemerintah di mata warga masyarakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tanggapan responden tentang pelayanan publik adalah sebesar 3494 berada pada interval 3.421 – 4.275, Sehingga hal ini berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan Pelayanan publik termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelayanan publik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sangat baik. jawaban responden menyangkut pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan nilai tertinggi pada indikator Pegawai dapat memberikan pelayanan secara

cepat dan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan sebesar 252 dan nilai terendah pada indikator dalam Pegawai berusaha menepati janjinya dalam memberikan pelayanan sebesar 212. Adapun nilai rata-rata variabel pelayanan publik diperoleh nilai sebesar 232. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki kriteria baik.

Menurut Wibawa (2019 : 153), menyatakan bahwa :

Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara atas barang, jasa dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menyelenggarakan pelayanan publik merupakan kewajiban pemerintah dalam pemenuhan atas barang, jasa dan pelayanan administratif kepada setiap warga negara.

Dengan demikian terciptanya suatu tata kelola pemerintahan yang baik salah satunya tercermin pada kualitas pada pelayanan publik yang di berikan oleh pemerintahnya. Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat akan memberi nilai positif dalam menciptakan dukungan terhadap kinerja pemerintah. Apabila aparat pemerintah melalui bentuk-bentuk pelayanannya mampu menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat maka kondisi semacam itu dapat dikategorikan sebagai keadaan yang mengarah pada terselenggaranya asas-asas pemerintahan yang baik.

4.2.4 Pengaruh Sarana dan prasarana terhadap Pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Dalam kehidupan bernegara, pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan

dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah merupakan organisasi birokrasi dalam pelayanan publik, yaitu organisasi terdepan yang berhubungan dengan pelayanan publik. Dalam hal institusi, pemerintah memberikan pelayanan. Maka dari itu, hal yang terpenting adalah bagaimana memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepentingannya.

Desentralisasi pemerintahan dalam konsep otonomi daerah merupakan sebuah cara untuk menciptakan sebuah pelayanan yang responsif dan demokratis. Desentralisasi dimaknai sebagai konsep otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab dengan meletakkan pelaksanaan otonomi pada tingkat daerah yang paling dekat dengan rakyat. Tujuan pemberian otonomi daerah adalah untuk memberdayakan daerah, termasuk masyarakatnya, mendorong prakarsa dan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Selain itu, otonomi daerah diharapkan akan lebih meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan hasil uji korelasi sebesar 0,794 dengan memiliki tingkat hubungan kuat, dengan tingkat pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik sebesar 63,10% sedangkan sisanya 36,90% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis diketahui korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil perhitungan di atas

dengan α (alpa) untuk uji satu pihak dan $dk = n-2$ ($57-2= 55$), maka t_{tabel} adalah 2.000 (berdasarkan tabel distribusi t pada lampiran). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis H_1 yaitu : $t_{\text{hitung}} 9.694 > t_{\text{tabel}} 2.000$ maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dacholfany, (2020: 198) yang berpendapat bahwa :

Sarana prasarana merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan karena keberadaannya sangat mempengaruhi kualitas sebuah layanan manakala unsursarana/prasana tersedia memberikan kenyamanan bagi pemohon selama proses awal mendapatkan layanan hingga luaran hasil yang diperolehnya.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pelayanan publik. Sarana dan prasarana serta keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemerintah. Jika sarana dan prasarana yang diberikan baik maka akan mampu menjadikan masyarakat merasa puas, namun bila sarana dan prasarana yang disediakan sebaliknya atau buruk maka masyarakat akan merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sebagai penghubung antara pemerintah dengan masyarakat yang menyediakan pelayanan publik dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

4.2.5 Pengaruh Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Kompetensi pegawai sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap pegawai sehingga mereka dapat menyelesaikan dan melakukan seluruh tugas dan pekerjaan dengan baik. Jika pegawai semangat dalam bekerjanya maka akan menghasilkan sebuah prestasi kerja yang sangat tinggi. Kompetensi pegawai bisa dipengaruhi oleh situasi dari pegawai itu sendiri, bawahan, pimpinan maupun lingkungan sekitar tempat bekerja.

Kompetensi pegawai merupakan hal yang penting yang perlu mendapat perhatian dari pimpinan organisasi atau suatu organisasi, kompetensi pegawai penting untuk diperhatikan karena untuk mencapai tujuan organisasi atau organisasi dengan seefektif dan seefisien mungkin, diperlukan sumber daya manusia unggul yang akan dapat bekerja dengan baik, efektif dan efisien bila memiliki kompetensi pegawai yang tinggi. Seseorang dapat bekerja secara efisien apabila mampu dan terampil serta mempunyai kompetensi pegawai sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Untuk mencapai kinerja yang tinggi, maka pemimpin organisasi harus memperhatikan kompetensi pegawai setiap karyawan. Kompetensi pegawai merupakan sikap mental yang mampu memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat bekerja lebih giat. Kompetensi pegawai yang tinggi akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan pelayanan publik dalam suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan Kompetensi pegawai dengan pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan hasil uji korelasi sebesar 0,807 yang memiliki tingkat hubungan kuat, dengan tingkat pengaruh kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik sebesar 65,00% sedangkan sisanya sebesar 35,00% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis diketahui korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil perhitungan di atas dengan α (alpa) untuk uji satu pihak dan $dk = n-2$ ($57-2= 55$), maka t_{tabel} adalah 2.000 (berdasarkan tabel distribusi t pada lampiran). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis H_1 yaitu: $t_{hitung} 10.117 > t_{tabel} 2.000$ maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.

Menurut Nitisemito yang dikutip kembali oleh Darmawan (2013:77) bahwa :

Kompetensi pegawai dapat diartikan sebagai suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat didalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan didalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik telah menyatakan bahwa “hakikat dari suatu pelayanan publik adalah adanya pemberian pelayanan prima kepada unsur masyarakat yang merupakan perwujudan dari kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat yang memiliki fungsi dasar pelayanan”.

Kompetensi menyangkut kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi yang relevan dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki pegawai secara individual harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mendukung setiap perubahan yang dilakukan manajemen. Dengan kata lain kompetensi yang dimiliki individu dapat mendukung sistem kerja berdasarkan tim.

Kompetensi dihasilkan kualitas pelayanan, kemudian dari kualitas pelayanan maka menghasilkan prestasi kerja dan terwujudnya efektifitas dan efisiensi. Kompetensi pegawai merupakan faktor yang penting dan berpengaruh pada pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan suatu organisasi. Kompetensi pegawai diartikan sebagai cara atau prosedur kerja yang benar yang dilakukan oleh para pegawai. Untuk mewujudkan keberhasilan program-program yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi, maka setiap pegawai didalamnya diharuskan memiliki standar kompetensi yang diperlukan.

4.2.6 Pengaruh Sarana dan prasarana dan Kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Sarana dan prasarana dan kompetensi pegawai dalam organisasi dapat meningkatkan pelayanan publik. Sarana dan prasarana diterapkan untuk mengukur kemampuan seorang pegawai. Kompetensi pegawai diterapkan supaya pegawai semangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Sarana dan prasarana dan

kompetensi pegawai diterapkan dalam organisasi supaya pegawai menghasilkan prestasi dalam bekerja.

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang pekerjaan agar dalam memberikan layanan dapat berjalan dengan maksimal sehingga tercapainya tujuan organisasi, yaitu pelayanan yang berkualitas. Selain itu pelayanan dapat berhasil apabila dalam suatu organisasi dan stafnya memenuhi harapan masyarakat secara konsisten. Oleh karena itu, sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kegiatan layanan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis. Dalam penelitian ini sumber daya manusia yang dimaksud adalah kompetensi pegawai dalam organisasi tersebut. Kompetensi sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan. Pegawai yang memiliki kompetensi yang baik, maka akan mudah untuk melaksanakan semua tanggungjawab pekerjaannya, memiliki penyesuaian diri yang baik dengan lingkungannya, mampu membaca situasi dan permasalahan yang terjadi serta dapat memberikan respon yang tepat dalam memberikan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Sarana prasarana dan kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis dengan hasil uji korelasi sebesar 0,885 yang memiliki tingkat hubungan baik, dengan tingkat pengaruh sarana dan

prasarana dan kompetensi pegawai terhadap pelayanan publik sebesar 78,40%, sedangkan sisanya 21,60% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} 97.792 sedangkan nilai F_{tabel} 3.19. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} 97.792 > F_{tabel} 3.19$. Jadi hasil perhitungan sarana prasarana dan kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.

Aktivitas dalam suatu organisasi tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan pelayanan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien. Selain itu sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kegiatan pelayanan. Keterampilan dan kemampuan pegawai sangat mempengaruhi hasil suatu pekerjaan, maka kompetensi pegawai juga memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis sebagai penghubung antara pemerintah dengan masyarakat yang menyediakan pelayanan publik dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Kurdi, (2020: 87) menyatakan bahwa :

Terdapat empat hal pokok yang dapat dilakukan oleh institusi dalam memberikan pelayanan publik yaitu pertama menyediakan informasi secara jelas mengenai standar pelayanan, kedua meningkatkan sistem penyelenggaraan secara online, ketiga adaptasi sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan, keempat meningkatkan kompetensi pelaksana layanan.

Dengan demikian penyediaan sarana dan prasarana pelayanan juga harus didukung dengan baik dan memadai. Sarana dan prasarana sangat menentukan kinerja dan kualitas berjalannya pelayanan dengan baik dan lancar, karena sarana dan prasarana hal yang paling utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Selain itu petugas pemberi layanan juga harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan serta kemampuan, keahlian, keterampilan sikap dan perilaku yang dibutuhkan, dimana pemberi layanan ini sebagai subjek dan mempunyai peranan yang sentral, karena yang ada intinya pemberi layanan merupakan suatu proses pemenuhan pemberi layanan kepada penerima layanan. Oleh karena itu, kompetensi pemberi layanan yang baik akan menghasilkan yang baik pula dan masyarakat menjadi puas sehingga pelayanan menjadi berkualitas.

Menurut Yuniarsih (2018:25) menyatakan bahwa :

Kompetensi pelayanan merupakan kemampuan untuk memberikan bantuan dan layanan terbaik kepada pelanggan yang terbentuk dari sinergi, watak, motif, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan yang diimplementasikan dalam bentuk sikap atau perilaku dalam bekerja.

Dengan demikian maka dalam meningkatkan pelayanan publik maka perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan kompetensi pegawai yang memberikan pelayanan.